

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan sektor penting dalam pembangunan wilayah. Khususnya pada perekonomian, peranan transportasi dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah sangatlah besar, hal ini menjadikan adanya upaya peningkatan pembangunan infrastruktur transportasi, seperti pembukaan ruas jalan baru, pembangunan pelabuhan dan pembangunan bandara, serta pembangunan infrastruktur lainnya seperti halte, terminal, stasiun dan lain-lain. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, serta dapat memangkas biaya dan pengeluaran pemerintah yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

Kondisi lalu lintas di Kabupaten Kebumen terbilang cukup baik. Panjang Jalan Nasional di Kabupaten Kebumen sepanjang 60,72 km, Jalan Provinsi sepanjang 30,09 km, Jalan Kabupaten sepanjang 960,358 km (berdasarkan SK. Bupati No 050/889 tahun 2017 tentang Status Ruas Jalan sebagai Jalan Kabupaten) dan jalan non-status sepanjang 60 km. Jalan nasional di wilayah Kabupaten Kebumen seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, Jalan provinsi di wilayah Kabupaten Kebumen sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan rigid/beton, Sedangkan untuk jalan kabupaten/kota pada Kabupaten Kebumen sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil, tanah dan rigid/beton.

Karakteristik ruas jalan di wilayah Kabupaten Kebumen umumnya memiliki tipe 2/2 UD baik pada Jalan Nasional, Jalan Provinsi, maupun Jalan Kabupaten. Terdapat beberapa ruas Jalan tipe jalan 4/2 UD. Kabupaten Kebumen juga memiliki beberapa ruas Jalan Kabupaten yang menerapkan sistem satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di wilayah

Kabupaten Kebumen terdapat pengaturan simpang bersinyal, simpang prioritas, dan simpang *uncontrolled*.

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

### 2.2.1. Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Kebumen terletak pada koordinat 7° 27' sd 7° 50'LS, 109° 33'sd 109° 50'BT, menjadikan Kabupaten Kebumen sebagai kabupaten paling selatan di Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.479,50 hektar yang terbagi dalam 26 kecamatan, 468 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di pulau Jawa bagian Selatan.

Adapun batas-batas wilayah administratif Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Banjarnegara,
Sebelah Timur	: Kabupaten Purworejo,
Sebelah Selatan	: Samudra Hindia,
Sebelah Barat	: Kabupaten Banyumas dan Cilacap



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Kebumen

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Kebumen

### 2.2.2. Wilayah Administratif

Kabupaten Kebumen memiliki luas wilayah sebesar 128.479,5 Ha, angka tersebut merupakan 3,70% dari bagian wilayah Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan dengan pembagian luas wilayah tiap tiap kecamatan sebagai berikut:

**Tabel II. 1** Luas Wilayah Kabupaten Kebumen

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH / AREA		JUMLAH KELURAHAN / DESA
		KM <sup>2</sup>	%	
1	Adimulyo	43,43	3,39%	23
2	Alian	57,75	4,51%	16
3	Ambal	62,41	4,87%	32
4	Ayah	76,37	5,96%	18
5	Bonorowo	20,91	1,63%	11
6	Buayan	68,42	5,34%	20
7	Buluspesantren	48,77	3,81%	21
8	Gombong	19,48	1,52%	14
9	Karanganyar	31,40	2,45%	11
10	Karanggayam	109,29	8,53%	19

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH / AREA		JUMLAH KELURAHAN / DESA
		KM <sup>2</sup>	%	
11	Karangsambung	65,15	5,09%	14
12	Kebumen	42,04	3,28%	29
13	Klirong	43,25	3,38%	24
14	Kutowinangun	33,73	2,63%	19
15	Kuwarasan	33,84	2,64%	22
16	Mirit	52,35	4,09%	22
17	Padureso	28,95	2,26%	9
18	Pejagoan	34,58	2,70%	13
19	Petanahan	44,84	3,50%	21
20	Prembun	22,96	1,79%	13
21	Poncowarno	27,37	2,14%	11
22	Puring	61,97	4,84%	23
23	Rowokele	53,79	4,20%	11
24	Sadang	54,23	4,23%	7
25	Sempor	100,15	7,82%	16
26	Sruweng	43,68	3,41%	21
	Total	1281,12	100%	460

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2021

Kebumen merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Perjalanan dapat dicapai dengan kendaraan dalam waktu sekitar 3 jam. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, Banyumas dan Cilacap disisi barat, Purworejo di timur dan Banjarnegara disisi utara.

### 2.2.3. Kondisi Demografi

Berdasarkan data BPS Kabupaten Kebumen, jumlah penduduk total pada tahun 2021 berjumlah 1.361.913 jiwa, yang terdiri dari 671.026 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 671.887 jiwa berjenis kelamin perempuan. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatan memiliki perbedaan. Persentase tertinggi terletak di daerah Kebumen yaitu sebesar 9,76% dan terendah sebesar 1,21% yang berada di Kecamatan Padureso. Berikut kondisi demografis Kabupaten Kebumen:

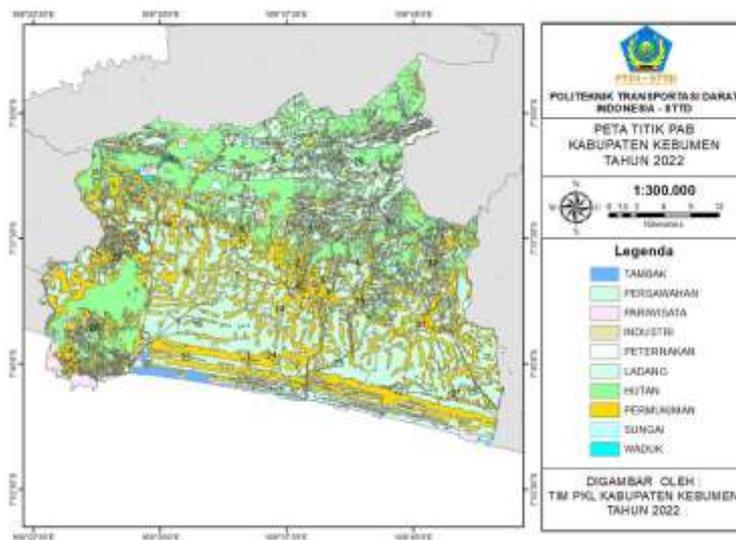
**Tabel II. 2** Kondisi demografis Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Hasil Sensus Penduduk (ribuan)			
	Penduduk (jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>	Rasio Jenis Kelamin
	2021	2021	2021	2021
Adimulyo	37.15	2.75	855	98.66
Alian	65.78	4.87	1139	104.20
Ambal	61.90	4.58	992	103.27
Ayah	63.89	4.73	837	103.15
Bonorowo	20.96	1.55	1002	102.22
Buayan	64.64	4.79	945	104.26
Buluspesantren	58.18	4.31	1193	104.25
Gombang	50.20	3.72	2577	99.10
Karanganyar	37.27	2.76	1187	101.57
Karanggayam	57.99	4.29	531	104.29
Karangsambung	46.53	3.45	714	103.28
Kebumen	131.75	9.76	3134	102.28
Klirong	63.31	4.69	1464	102.67
Kutowinangun	47.52	3.52	1409	102.83
Kuwarasan	50.16	3.71	1482	103.62
Mirit	51.52	3.82	984	102.82
Padureso	16.35	1.21	565	101.64
Pejagoan	54.83	4.06	1586	104.29
Petanahan	59.72	4.42	1332	101.79
Poncowarno	18.04	1.34	659	102.08
Prembun	28.48	2.11	1240	99.87
Puring	62.79	4.65	1013	102.77
Rowokele	50.30	3.72	935	101.74
Sadang	22.29	1.65	411	106.66
Sempor	68.12	5.04	680	103.13
Sruweng	60.78	4.50	1391	101.91
Total	1361.91	100%	1054	102.74

Sumber: Kebumen dalam Angka, 2021

#### 2.2.4. Wilayah Kajian

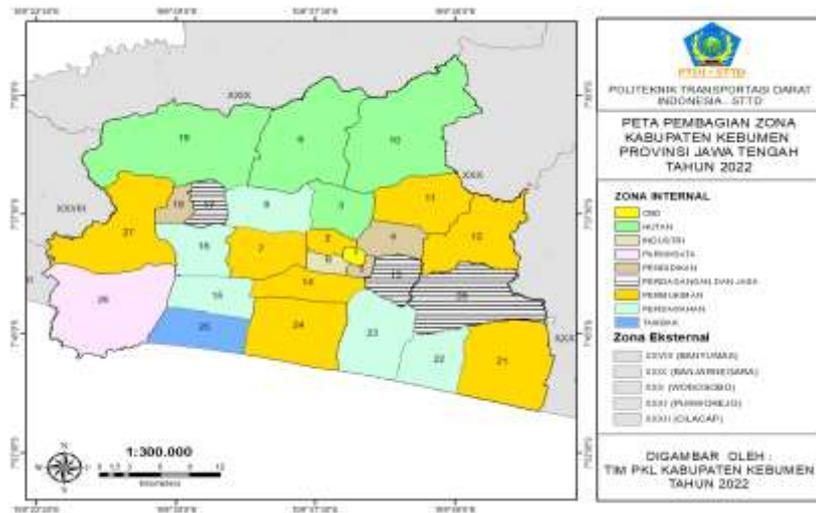
Berikut ini merupakan tata guna lahan Kabupaten Kebumen yang terdiri dari peruntukan sebagai permukiman, perkantoran, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, dan stasiun), industri, komersial, sarana olahraga, sertapariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai, danau, dan lahan kosong disajikan dalam bentuk peta sebagai berikut:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen, 2022

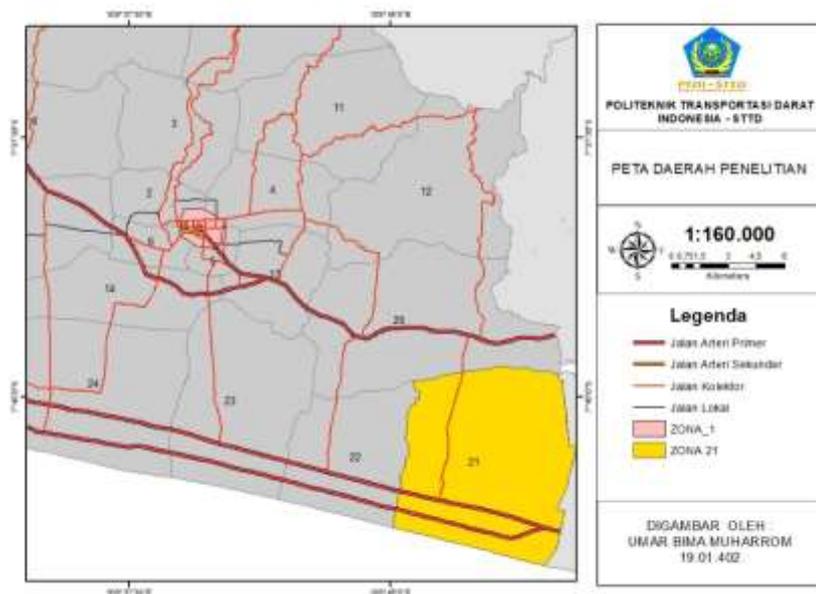
**Gambar II. 2** Peta Tata Guna Lahan

Setelah diketahui fungsi tata guna lahannya, dilakukan pembagian zona di seluruh Kabupaten Kebumen menjadi 27 wilayah dengan lima zona eksternal. Wilayah yang akan dilakukan kajian penelitian adalah zona (1) merupakan daerah perkotaan/CBD dan zona (21) merupakan Kawasan Pemukiman di Kabupaten Kebumen. Berikut Peta Zona Kabupaten Kebumen:



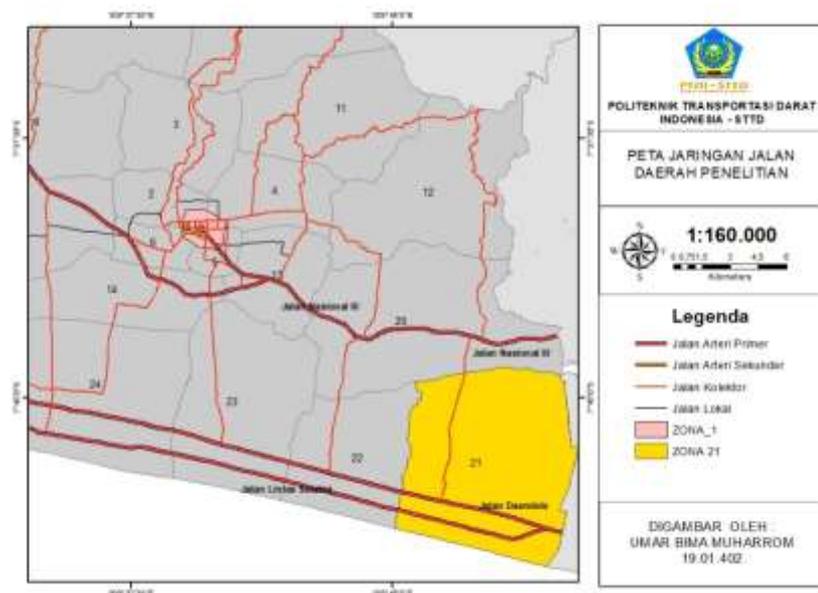
Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen, 2022

**Gambar II. 3** Pembagian Wilayah Per-Zona



**Gambar II. 4** Peta Daerah Kajian Penelitian

Adapun jaringan jalan pada kawasan penelitian, yaitu Jalan Nasional III segmen 1 sampai segmen 6, Jalan Daendels segmen 1 sampai segmen 4, dan Jalan Lintas Selatan segmen 1 serta segmen 2. Berikut peta jaringan jalan di daerah kajian penelitian:



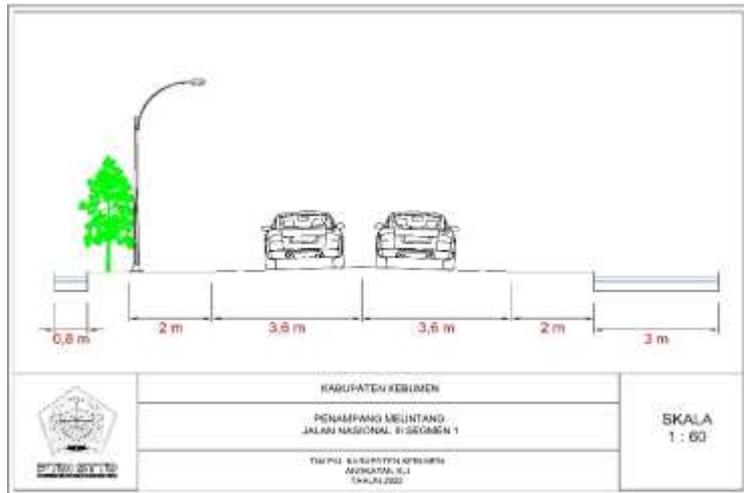
**Gambar II. 5** Peta Jaringan Jalan Penelitian

#### 2.2.5. Profil Jalan Kajian

Pada jalan kajian penelitian terdapat 12 segmen jalan mulai dari Jalan Nasional III segmen 1 sampai segmen 6, Jalan Daendels segmen 1 sampai segmen 4, dan Jalan Lintas Selatan segmen 1 serta segmen 2. Berikut profil jalan kajian pada wilayah kajian:

##### a. Jalan Nasional III Segmen 1

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

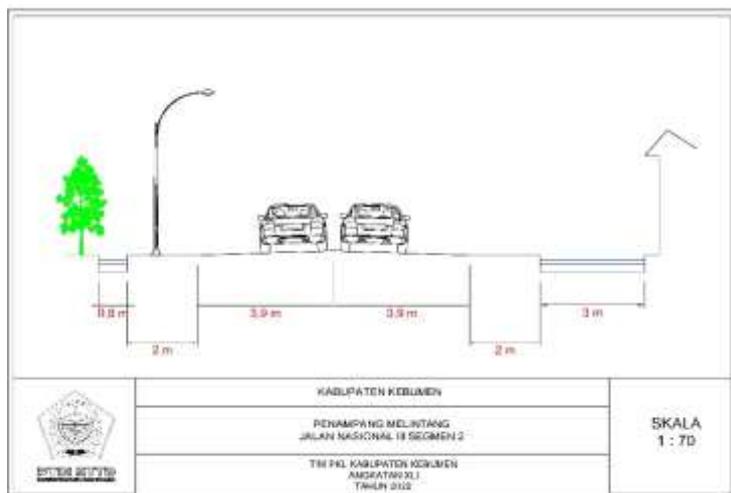


**Gambar II. 6** Jalan Nasional III Segmen 1

Panjang	4,103 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,55 smp/jam

b. Jalan Nasional III Segmen 2

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

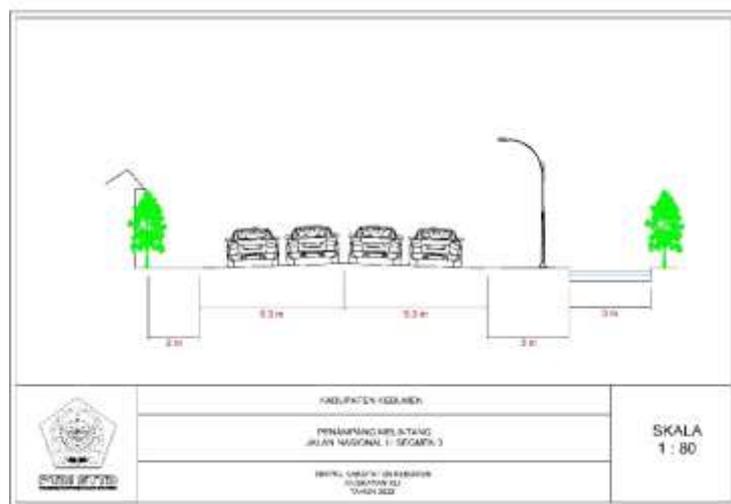


**Gambar II. 7** Jalan Nasional III Segmen 2

Panjang	0,616 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,62 smp/jam

c. Jalan Nasional III Segmen 3

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

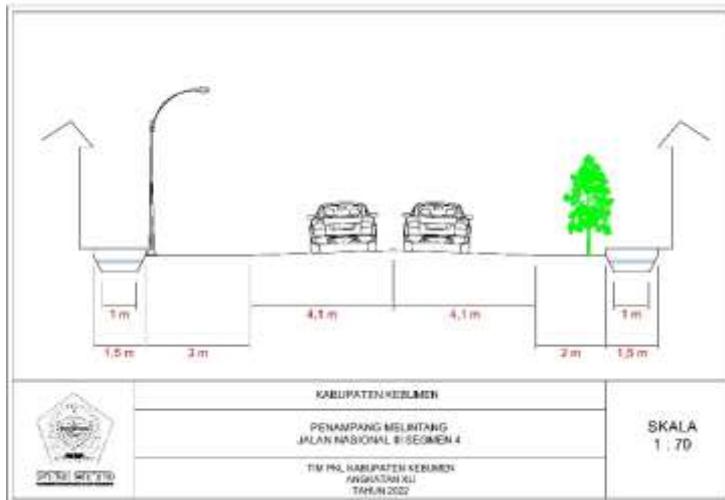


**Gambar II. 8** Jalan Nasional III Segmen 3

Panjang	5,817 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,39 smp/jam

d. Jalan Nasional III Segmen 4

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

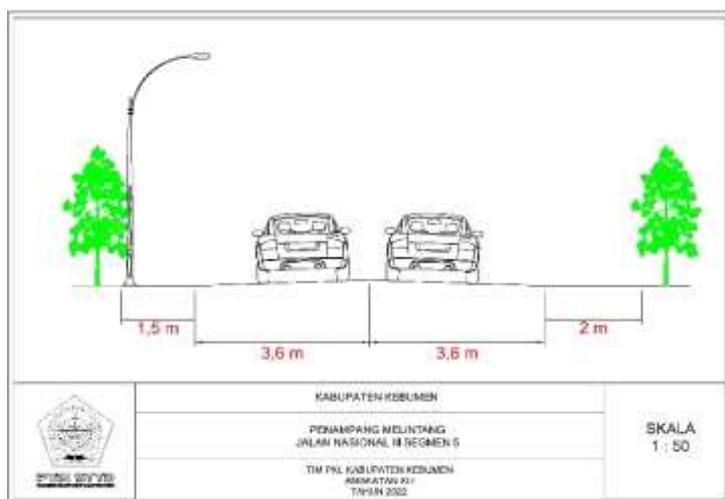


**Gambar II. 9** Jalan Nasional III Segmen 4

Panjang	0,491 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,46 smp/jam

e. Jalan Nasional III Segmen 5

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

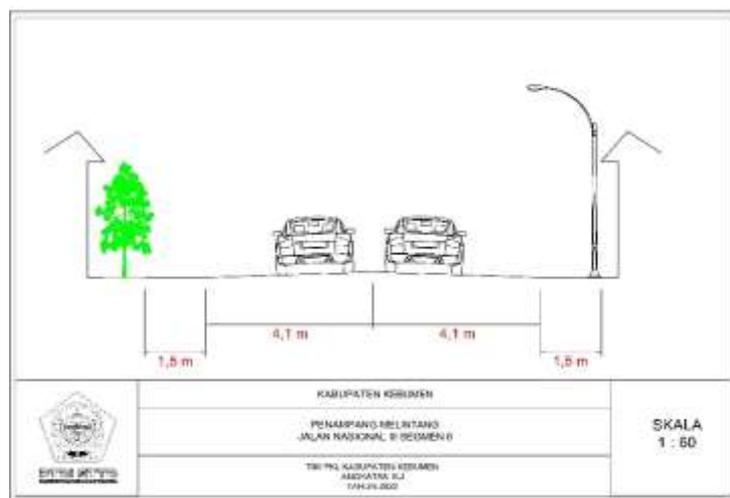


**Gambar II. 10** Jalan Nasional III Segmen 5

Panjang	4,851 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,61 smp/jam

f. Jalan Nasional III Segmen 6

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

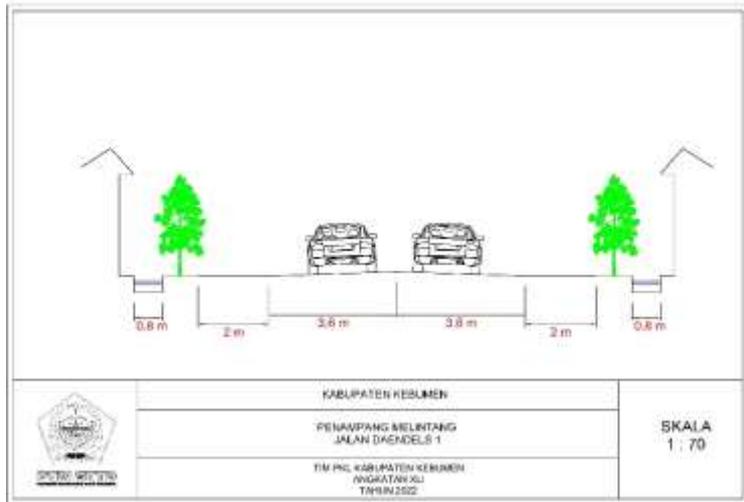


**Gambar II. 11** Jalan Nasional III Segmen 6

Panjang	0,813 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,81 smp/jam

g. Jalan Daendels Segmen 1

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

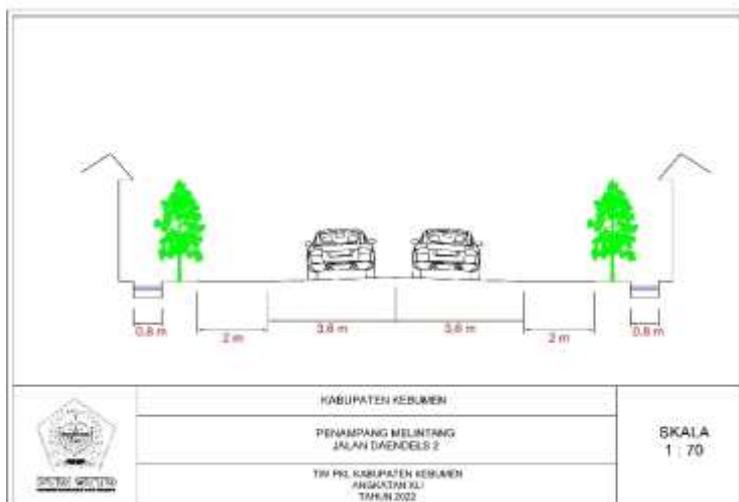


**Gambar II. 12** Jalan Daendels Segmen 1

Panjang	5,933 km
Status Jalan	Non Status
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,36 smp/jam

h. Jalan Daendels Segmen 2

Berikut ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

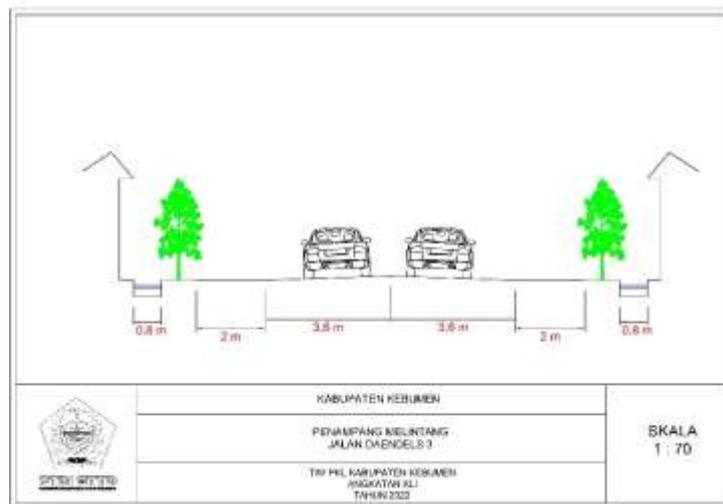


**Gambar II. 13** Jalan Daendels Segmen 2

Panjang	6,130 km
Status Jalan	Non Status
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,34 smp/jam

i. Jalan Daendels Segmen 3

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

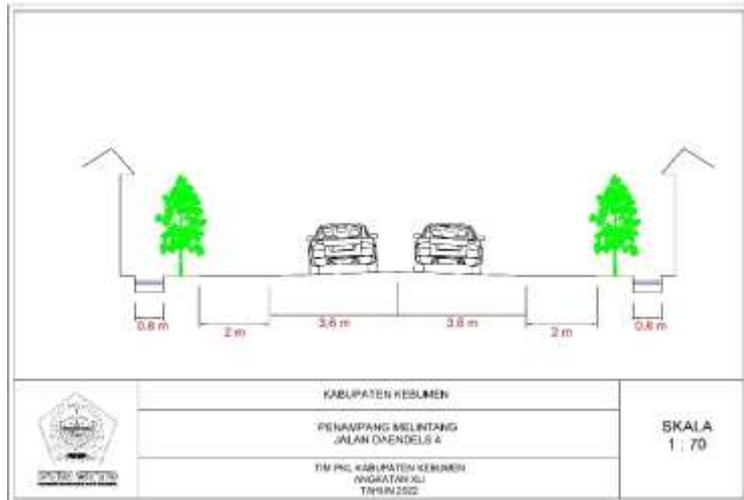


**Gambar II. 14** Jalan Daendels Segmen 3

Panjang	5,895 km
Status Jalan	Non Status
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,32 smp/jam

j. Jalan Daendels Segmen 4

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

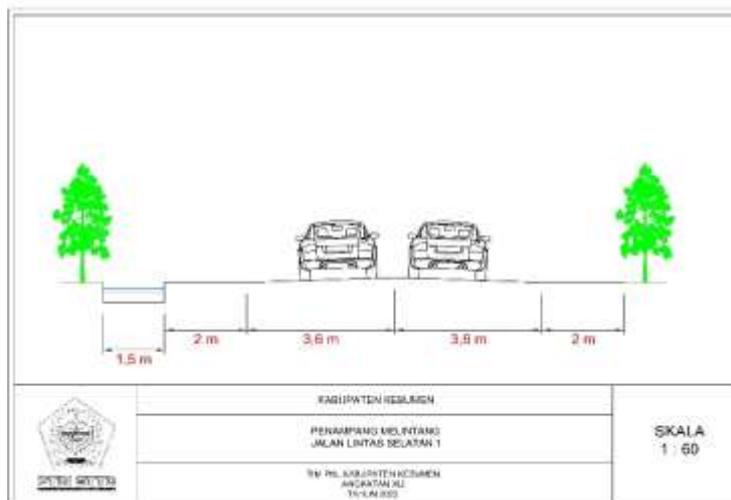


**Gambar II. 15** Jalan Daendels Segmen 4

Panjang	9,192 km
Status Jalan	Non Status
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,32 smp/jam

k. Jalan Lintas Selatan Segmen 1

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:

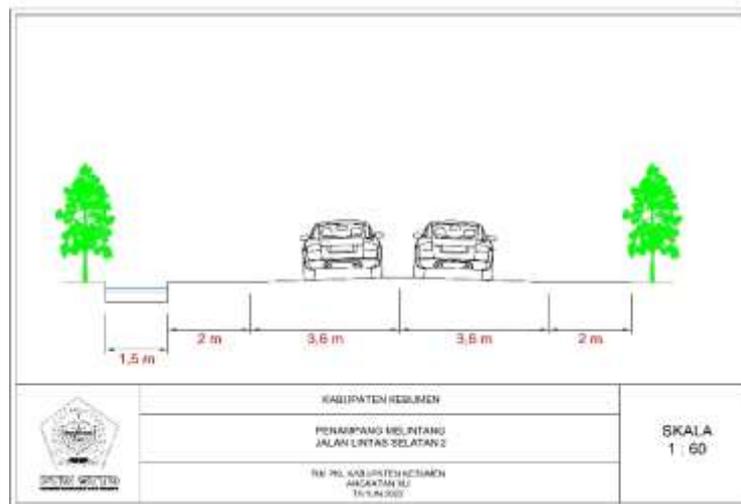


**Gambar II. 16** Jalan Lintas Selatan Segmen 1

Panjang	1,304 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,28 smp/jam

I. Jalan Lintas Selatan Segmen 2

Berikut ini ini merupakan profil jalan kajian penelitian dengan visualisasi penampang melintang:



**Gambar II. 17** Jalan Lintas Selatan Segmen 2

Panjang	27,405 km
Status Jalan	Nasional
Fungsi Jalan	Arteri Primer
Tipe Jalan	2/2 UD
V/C Ratio	0,19 smp/jam